

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN *PREZI* DENGAN *POWERPOINT* PADA MATA DIKLAT AKUNTANSI

Novita Ayu Wulandari

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Surabaya, email: novitaayuwulandari@gmail.com

Luqman Hakim

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Surabaya, email: luqmanhakimb114@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini berisi tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran *Prezi* dan *Power Point* terhadap hasil belajar siswa di smk negeri Mojoagung. Metode dalam penelitian ini menggunakan True Eksperimen (eksperimen Murni) dengan desain *Pretest Posstest Control Group Design*. Latar dan subjek penelitian yaitu siswa kelas XI AK 3 sebagai kelas Kontrol dan XI AK 4 sebagai kelas eksperimen di SMK Negeri Mojoagung dengan jumlah masing-masing kelas 39 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *prezi* memiliki rata-rata sebesar 88,07 lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *Power Point* sebesar 84,35. Berdasarkan uji-t yang didapatkan dari bantuan alat hitung program SPSS dengan statistik *uji independent samples test*, menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,019 atau kurang dari 0,05. sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini artinya ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan media pembelajaran *Prezi* dengan kelas yang menggunakan media pembelajaran *Power Point*.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, *Prezi*, *Power Point*, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Yamin (dalam Rahmi,2012) mengatakan bahwa guru sebagai seorang pendidik harus mengetahui bahwa profesionalisme seorang guru yang utama tidak hanya kemampuannya mengembangkan ilmu pengetahuan, tetapi juga kemampuannya untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswanya.

Menurut Fahmi (dalam Rahmi,2012) Salah satu inovasi yang menarik mengiringi perubahan paradigma tersebut adalah ditemukan dan diterapkannya model-model pembelajaran inovatif- progresif yang dengan tepat mampu mengembangkan dan menggali pengetahuan peserta didik secara konkret dan mandiri. Model pembelajaran yang tepat dapat diterapkan oleh guru, agar siswa menjadi lebih tertarik dan berminat untuk mengikuti pembelajaran.

Kemudian kompetensi siswa dapat tercapai. Salah satunya adalah dengan model pembelajaran langsung.

Model pembelajaran langsung dipilih karena materi dalam pelajaran akuntansi lebih banyak bersifat abstrak sehingga kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam pemahaman konsep akuntansi. Berkaitan dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran akuntansi tidak semua materi dapat dipahami siswa dengan hanya membaca buku atau mendengarkan penjelasan guru yang terbatas pada pembelajaran disekolah. Salah satunya adalah pada pokok bahasan penyusutan aktiva tetap yang menjelaskan tentang terjadinya perhitungan beban penyusutan aktiva tetap dengan menggunakan beberapa metode penyusutan untuk menghitung beban penyusutan aktiva tetap perusahaan pada setiap periodenya.

Menurut Djamarah (2006:164), seorang guru dituntut untuk mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Salah satu keterampilan tersebut

adalah bagaimana seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran.

Adanya perkembangan teknologi yang cukup pesat di dunia pendidikan saat ini menyebabkan perkembangan media pembelajaran yang juga semakin bervariasi. Selain sebagai sarana komunikasi, Briggs (dalam Sadiman dkk,2008:7) juga berpendapat bahwa media pembelajaran yang meliputi semua alat fisik dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar, dan penggunaan media pembelajaran diharapkan mampu mengurangi hambatan-hambatan yang sering dialami guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar di kelas dan pembelajaran mandiri.

Berdasarkan hasil observasi di kelas XI Akuntansi SMK Negeri Mojoagung, dalam proses belajar mengajar guru sudah menerapkan model pembelajaran langsung dengan menggunakan media dalam proses belajar mengajar, namun masih terbatas pada media *power point*, karena media ini memang dianggap paling mudah penggunaan dan pembuatannya. media *power point* yang digunakan guru di SMK Negeri Mojoagung masih kurang menarik dan membuat siswa cepat merasa bosan karena terkesan monoton dan guru hanya menampilkan materi ajar tanpa ada tampilan yang menarik dan bervariasi sehingga proses pembelajaran kurang berjalan efektif dan siswa masih kesulitan menyerap materi akuntansi.

Kini, selain *Power Point* muncul multimedia baru yang dapat digunakan untuk presentasi, salah satunya adalah media *Prezi*. Menurut Rosadi (2012) *Prezi* adalah salah satu *software* pembuatan *slide* presentasi secara *online*. Berbeda dengan *power point*, *prezi* memberikan ruang yang lebih bebas untuk menuangkan kreasi dalam pembuatan *slide* presentasi. Salah satu keunggulan *prezi* adalah adanya *zoomble canvas*, sehingga anda dapat memfokuskan *slide* ke setiap kalimat dengan pergerakan *slide* yang cukup dinamis dan variatif. Hal ini akan sangat memudahkan *audience* untuk memahami informasi yang disampaikan.

Alasan dipilihnya media *Prezi* sebagai media pembelajaran alternatif selain *power point* pada penelitian eksperimen ini adalah: (1) penggunaan multimedia *Prezi* dalam pembelajaran akuntansi dapat memudahkan peserta didik dalam menguasai materi mengidentifikasi penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap karena multimedia *Prezi* dapat sekaligus menyajikan garis besar

pembelajaran penyusutan aktiva tetap sekaligus detailnya secara bergantian sehingga banyak materi yang dapat dilihat secara bersamaan atau utuh, (2) Tampilan *Prezi* yang dapat memperbesar atau menonjolkan bagian tertentu yang sedang dibahas atau dibicarakan menjadikan fokus perhatian peserta didik tertuju pada aspek yang ditonjolkan, namun dengan tetap melihat aspek lain yang tetap tercantum dalam *Prezi*, (3) Kemudahannya dalam menyisipkan gambar, foto, ataupun video kedalam slide juga menunjang kemudahan dalam menyusun slide presentasi.

Penelitian yang relevan tentang *Prezi* telah dilakukan oleh Mei Lisa Hardi (2013) dan Tris Sutrisno (2013) yang menyebutkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media presentasi *Prezi* dengan siswa yang menggunakan media *Power Point*.

Atas dasar itulah peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **Perbandingan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran *Prezi* dengan *Power Point* Pada Mata Diklat Akuntansi Kelas XI SMK Negeri Mojoagung.**

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen murni (*True Experimental Design*). Dikatakan *True* eksperimental karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian, validitas internal dapat menjadi tinggi (Sugiyono, 2012:112). Desain penelitian eksperimen ini digunakan untuk meneliti adanya perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan media *Prezi* dan media *Power Point*.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah SMK Negeri Mojoagung yang berlokasi jl.Veteran No. 66 Mojoagung, Kabupaten Jombang.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai tanggal 1 April 2014–selesai. Rencana pelaksanaan kegiatan tatap muka mengikuti atau menyesuaikan waktu pembelajaran Mengelola Aktiva Tetap

Populasi dan Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* jadi pengambilan sampel yang berjumlah 2 kelas diambil secara acak tanpa memperhatikan strata dari total keseluruhan 5 kelas di kelas XI AK SMK Negeri Mojoagung. Sampel yang akan diambil menggunakan teknik *Simple Random Sampling* adalah kelas XI AK 3 dan kelas XI AK 4. Setelah undian tersebut didapatkan hasil bahwa kelas XI AK 3 yang terdiri dari 39 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas XI AK 4 yang terdiri dari 39 siswa sebagai kelas eksperimen.

Rancangan Penelitian

Desain yang dilakukan dalam penelitian ini adalah desain *pretest-posttest control group design*. Desain ini digunakan untuk membedakan adanya *pretest* sebelum perlakuan diberikan, sehingga tingkat kesetaraan kelompok dapat turut diperhitungkan. *Pretest* dalam desain ini juga dapat digunakan untuk melihat pengaruh perlakuan terhadap capaian skor (*gain score*).

Hal pertama yang peneliti lakukan adalah menentukan kelas mana yang digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen ini adalah kelas yang menggunakan media pembelajaran *Prezi*. Sedangkan kelas kontrol menggunakan media pembelajaran *Power Point*.

Definisi Operasional

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan seseorang dalam suatu bidang tertentu yang diperoleh dari mempelajari bidang tertentu. Kemampuan-kemampuan ini yang memberikan gambaran atas kegiatan dalam belajar.

Prezi

Prezi merupakan media alternatif yang dapat menampilkan sebuah ide ataupun gagasan dalam sebuah tampilan yang saling berkaitan dalam sebuah tampilan slide dengan slide yang lainnya dengan mudah, hal ini sangat membantu para siswa agar bisa dengan mudah mengerti materi presentasi yang sedang ditampilkan.

Power Point

Power Point merupakan program aplikasi presentasi yang populer dan banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi pembelajaran, presentasi produk, seminar, lokakarya dan sebagainya.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa alat pengumpul data yaitu :
Studi Literatur

Melalui studi literatur ini, peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber bahan pustaka untuk mendukung penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

Tes Hasil Belajar

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah tes hasil belajar yaitu untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam suatu bidang tertentu yang diperoleh setelah mempelajari bidang tersebut. Bentuk tes berupa tes tertulis berbentuk tes objektif (pilihan ganda). Tes diadakan pada saat *pretest* dan *posttest*.

Variabel Penelitian

Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran langsung dengan menggunakan media *Prezi* dan model pembelajaran langsung dengan menggunakan media *power point*.

Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata diklat akuntansi pokok bahasan Mengidentifikasi penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap kelas XI AK 3 dan XI AK 4 SMK Negeri Mojoagung.

Perangkat dan Instrumen Penelitian

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Silabus dan RPP pada mata pelajaran mengelola aktiva tetap pokok bahasan mengidentifikasi penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes atau lembar soal *pretest* dan *posttest*

Sedangkan teknik analisis instrumen yang digunakan adalah uji validitas instrumen, uji reliabilitas instrumen, taraf kesukaran soal dan daya pembeda.

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah tes yang digunakan dalam penelitian ini betul-betul tepat untuk mengukur apa yang diukur. Untuk menguji validitas dapat menggunakan uji statistik teknik korelasi *product-moment*. Sedangkan uji reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Arikunto, 2012:100). Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown*. Analisis butir soal dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi soal-soal yang baik, kurang baik dan soal yang jelek. Dengan analisis soal dapat diperoleh

informasi tentang kejelekan sebuah soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan (Arikunto, 2012:222). Sedangkan menurut Arikunto (2012:226) daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah.

Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan memakai bantuan alat hitung program SPSS 21.0 *for windows* dengan statistik uji *kolmogorov smirnov*, dimana yang di uji adalah nilai *pre test* dan nilai *pos test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Persyaratan data tersebut berdistribusi normal jika probabilitas atau $p >$ taraf signifikansi (α), dimana α adalah 0,05.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki varians yang homogen atau tidak. Dalam uji homogenitas ini, menguji data dilakukan dengan uji F, dengan membagi varians terbesar dengan varians terkecil (sudjana, 2002:205). Setelah data diuji, jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varians populasi homogen. Selanjutnya jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka varians populasi tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji *t independent paired samples t test* dengan dibantu menggunakan program data SPSS (*statistical product and service solution*). Adapun yang diperbandingkan pada uji hipotesis ini adalah gain skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen. Uji *t* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Prezi* dan kelas yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Power Point*.

H_a : Ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Prezi* dan kelas yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Power Point*.

Uji *t* dilakukan memakai bantuan alat hitung program SPSS 21.0 *for windows* dengan statistik uji independent sample *t-test*, dimana yang diuji adalah nilai *pos tes* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), kriteria pembandingnya yaitu terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan df ($n_1 + n_2 - 2$).

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri Mojoagung. Sekolah ini berlokasi di Jl. Veteran No. 66 Mojoagung. SMK Negeri Mojoagung ini memiliki No. Statistik Sekolah dengan nomor NSS.431050404001 dan dengan nomor telepon (0321) 495082. Sekolah SMK Negeri Mojoagung juga mempunyai akreditasi A unggul dan ISO 9001-2008.

Penyajian Data

Hasil Analisis Data Instrumen

Sebelum digunakan sebagai alat evaluasi dan instrumen penelitian, butir-butir tes tersebut di uji cobakan terlebih dahulu kepada 40 siswa kelas XII AK 1 sebanyak 25 butir soal dalam bentuk soal obyektif (pilihan ganda).

1. Uji Validitas

Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas yaitu dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*. Dari 25 soal yang di uji validitasnya, ada 5 soal yang tidak valid. Pada pengujian validasi soal ini, soal dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05. Pada tabel nilai r_{xy} untuk $N = 40$ adalah 0,312.

2. Uji Reliabilitas

Pada pengujian reliabilitas ini menggunakan teknik *spearman brown*. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $r_{hitung} = 0,73815$. Sedangkan r_{tabel} untuk $N = 40$ adalah 0,312 pada taraf signifikan sebesar 0,05. karena $t_{hitung} > r_{tabel}$ maka dengan demikian item soal tersebut reliabel dan tingkat reliabilitasnya tinggi.

3. Pengujian Tingkat Kesukaran

Dari 25 soal soal yang di uji coba terdapat 3 item soal yang diklasifikasikan sedang, 20 soal mudah dan 2 soal sukar.

4. Pengujian Daya Beda

Dari analisis soal yang di uji coba terdapat 2 item soal yang diklasifikasikan baik, 18 soal cukup dan 3 soal jelek

Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri Mojoagung yang terletak di Jalan Veteran No. 66 Mojoagung pada bulan Mei 2014. Dimana pada penelitian ini, peneliti mengambil subyek penelitian yaitu kelas X1 AK 4 sebagai kelas eksperimen dan X1 AK 3 sebagai kelas kontrol.

Sebelum kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran langsung dengan media pembelajaran *Prezi*, dilakukan tes awal (*pretest*) pada 2 kelas akuntansi yang telah dipilih dalam teknik *simple random sampling* (undian), yakni kelas X1 AK 3 dan X1 AK 4. Tujuan dari *pretest* ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing kelas sebelum diberikan perlakuan dan untuk menentukan apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini homogen atau tidak.

Setelah dilakukan *pretest* terhadap 2 kelas, hasil *pretest* menunjukkan bahwa kelas X1 AK 3 dan X1 AK 4 memiliki nilai rata-rata yang tidak jauh berbeda yakni 51,53 dan 52,05. Jadi kemampuan awal 2 kelas ini dianggap sama. Setelah ditentukan kelas X1 AK 4 sebagai kelas eksperimen dan X1 AK 3 sebagai kelas kontrol, maka dilakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran *Prezi* pada kelas eksperimen dan media pembelajaran *Power Point* pada kelas kontrol. Pada akhir kegiatan belajar mengajar siswa diberikan tes akhir (*posttest*). Sesuai dengan ketentuan hasil belajar yang ada di SMK Negeri Mojoagung, nilai KKM yang digunakan sebagai patokan dalam penilaian *pretest* dan *posttest* ini adalah sebesar 75.

Analisis Hasil Belajar

Data Hasil Pretest

Kelas eksperimen

Nilai rata-rata kelas eksperimen atau kelas XI-AK 4 yaitu sebesar 52,05 dengan jumlah tuntas sebanyak 2 siswa (5%) dan jumlah tidak tuntas 37 siswa (95%)

Kelas kontrol

Nilai rata-rata kelas kontrol atau kelas XI-AK 3 yaitu sebesar 51,53 dengan jumlah tuntas

sebanyak 2 siswa (5%) dan jumlah tidak tuntas 37 siswa (95%).

Data Hasil Posttest

Kelas eksperimen

Nilai rata-rata kelas eksperimen atau kelas XI-AK 4 yaitu sebesar 88,07 dengan jumlah tuntas sebanyak 38 siswa (97%) dan jumlah tidak tuntas 1 siswa (3%).

Kelas kontrol

Nilai rata-rata kelas kontrol atau kelas XI-AK 3 yaitu sebesar 84,35 dengan jumlah tuntas sebanyak 37 siswa (95%) dan jumlah tidak tuntas 2 siswa (5%).

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest.Prezi	Posttest.t.Prezi	Pretest.t.PPT	Posttest.t.PPT
N		39	39	39	39
Normal Parameter ^{s,a,b}	Mean	52.05	88.08	51.54	84.36
	Std.	10.86	6.941	11.18	6.706
	Deviation	5		9	
Most Extreme Difference	Absolute	.104	.199	.144	.152
	Positive	.104	.109	.144	.152
	Negative	-.101	-.199	-.109	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.650	1.242	.902	.952
Asymp. Sig. (2-tailed)		.793	.091	.390	.325

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan dengan bantuan program SPSS dengan *Kolmogorov Smirnov*, diketahui bahwa taraf signifikannya Pretest Prezi sebesar 0,793, Posttest Prezi sebesar 0,091, Pretest Power Point sebesar 0,390 dan Posttest Power Point sebesar 0,325. Keempat taraf signifikan tersebut lebih dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Pretes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.987 ^a	6	30	.452

a. Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for Pretes.

Setelah dilakukan uji normalitas dengan bantuan program SPSS dengan *Uji Levene Statistics*. Diketahui bahwa taraf signifikannya *Pretest* kedua kelas mempunyai taraf signifikansi sebesar 0,452 atau lebih dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa kedua sampel tersebut mempunyai varians yang homogen.

Uji Hipotesis

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means						
		T	Df	Sig. 2-tailed	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	2.40	76	.019	3.718	1.545	.640	6.796
	Equal variances not assumed	2.40	75.91	.019	3.718	1.545	.640	6.796

Setelah dilakukan uji t dengan memakai bantuan alat hitung program SPSS dengan statistik *uji independent samples test*, dimana apabila taraf signifikansi *t-test* < 0,05 maka ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil *t-test* menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,019 atau kurang dari 0,05. Selain itu diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 2,406 dan t_{tabel} sebesar 2,000, ini artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini artinya ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Prezi* dan kelas yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Power Point* pada mata pelajaran mengelola aktiva tetap di kelas XI AK SMK Negeri Mojoagung. Hasil penelitian diketahui bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *Prezi* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa akuntansi yang menggunakan media pembelajaran *Power Point*. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Prezi* sebesar 88,07 lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Power Point* sebesar 84,35. Dapat dilihat juga nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 36,02 poin dari nilai rata-rata *posttest* sebesar 88,07 dan nilai rata-rata *pretest* sebesar 52,05. Sedangkan selisih nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 32,82 poin lebih keil dari kelas eksperimen. dimana nilai rata-rata *posttest* sebesar 84,35 dan nilai rata-rata *pretest* sebesar 51,53. Selain itu, pada kelas eksperimen tingkat ketuntasan siswa mengalami kenaikan sebesar 92% lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang mengalami kenaikan tingkat ketuntasan siswa sebesar 90%.

Berdasarkan uji-t yang didapatkan dari bantuan alat hitung program SPSS dengan statistik *uji independent samples test*, menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,019 atau kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil t_{hitung} dari uji t dengan memakai bantuan alat hitung program SPSS dengan statistik *uji independent samples test* diketahui sebesar 2,406. Sedangkan taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%), diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 2,161 dan t_{tabel} sebesar 2,021, ini artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini artinya ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dimana kelas eksperimen dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran *Prezi* dan kelas kontrol dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran yang diterapkan di sekolah (media pembelajaran *Power Point*).

Dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran *Prezi*, hasil belajar siswa lebih tinggi dikarenakan siswa lebih mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru karena guru menjelaskan pelajaran dengan media atau tampilan yang lebih menarik. Hal ini dapat dilihat karena media *Prezi* dapat sekaligus menyajikan garis besar pembelajaran metode penyusutan aktiva tetap sekaligus detailnya secara bergantian sehingga banyak materi yang dapat dilihat secara bersamaan atau utuh. Penyajian secara utuh dalam satu layar menjadikan siswa tidak mudah lupa dengan materi penyusutan aktiva tetap yang sebelumnya telah dipelajari. Guru dan murid dapat saling aktif dan komunikatif dalam kelas serta terdapat variasi belajar dalam kelas sehingga siswa tidak merasa bosan dan proses pembelajaran lebih menarik, sehingga siswa dapat menyerap materi lebih banyak dan secara otomatis hasil belajar mereka meningkat dengan sendirinya. Selain itu, hal ini juga sesuai dengan Embi (2011:129) bahwa *Prezi* berfungsi sama seperti *Power Point*, tetapi mempunyai ciri-ciri yang lebih canggih dan menarik. *Prezi* disajikan atau dibuat pada kanvas bukan pada *slide*. Hal ini memudahkan penyaji untuk menggabungkan teks, gambar dan multimedia. Item-item di atas kanvas bisa disisipkan, diperkecil dan diperbesar agar kelihatan lebih menarik. Selain itu, Mark (2010) menyatakan bahwa *Prezi* bekerja dengan kanvas besar, bukan *slide*. Hal ini memungkinkan pengguna untuk mengembangkan ide-ide mereka tanpa terganggu. Menyajikan presentasi dengan media *Prezi* menawarkan gaya presentasi baru karena dapat melewati pendekatan *slide-by-slide* menampilkan gambar besar dan kemudian menelusuri dalam topik yang menarik minat penonton. Tarr (dalam Embi, 2011: 129) berpendapat bahwa multimedia *Prezi* mempunyai kelebihan yaitu (1) mempunyai faktor lebih daripada slide lain, (2) tidak perlu berpindah dari satu slide ke slide lain. Cukup dengan satu kanvas besar yang bisa disisipi gambar, video, data, dan lain-lain. Jadi untuk presentasi dengan *Prezi* tidak perlu banyak slide cukup 1 slide saja, (3) mudah untuk menggabungkan gambar, bunyi dan video dalam satu tampilan, (4) sangat mudah digunakan

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nugraha (2014) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara yang menggunakan multimedia *Prezi*

Dekstop dengan yang menggunakan multimedia *Power Point* pada mata pelajaran sosiologi. Dimana peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan multimedia *Prezi Desktop* lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang menggunakan media *Power Point*. Penelitian lain tentang *Prezi* juga telah dilakukan oleh Hardi (2013) yang menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media *Prezi* terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang menggunakan media *prezi* memiliki rata-rata sebesar 29,95 dan siswa yang tidak menggunakan media *Prezi* memiliki rata-rata sebesar 18,80. Selain itu, Sutrisno (2013) juga menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media presentasi *online prezi* dengan siswa yang menggunakan media *power point* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Daur Hidup Hewan. Dimana hasil belajar siswa yang menggunakan media *Prezi* lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang menggunakan media *Power Point*.

Dari penjelasan diatas dapat dinyatakan bahwa untuk kompetensi dasar mengidentifikasi penyusutan aktiva tetap pada pokok bahasan mengelola aktiva tetap, penerapan media pembelajaran *Prezi* lebih efektif diterapkan daripada dengan media pembelajaran yang sudah digunakan di sekolah (*Power Point*). Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan model pembelajaran langsung dengan media pembelajaran *Prezi*, siswa lebih memperhatikan penjelasan guru, karena guru menjelaskan pelajaran dengan media atau tampilan yang lebih menarik, sehingga siswa dapat menyerap materi lebih banyak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Prezi* dan kelas yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Power Point* pada mata pelajaran mengelola aktiva tetap di kelas XI AK SMK Negeri Mojoagung. Dimana hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *Prezi* lebih tinggi dari hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan media *power point*.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang akan disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pihak sekolah diharapkan dapat mempertimbangkan penerapan media pembelajaran *Prezi* sebagai salah satu alternatif media dalam mengajar mata pelajaran Akuntansi, sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa.
2. Guru diharapkan dapat meningkatkan kreativitasnya dalam menciptakan suatu situasi yang mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.
3. Perlu diadakan penelitian tentang media pembelajaran *Prezi* pada mata pelajaran atau kompetensi lain untuk mengembangkan penggunaan media pembelajaran *Prezi* pada mata pelajaran atau kompetensi lain dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi penelitian eksperimen selanjutnya, penelitian dapat menambah variasi *Prezi* yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dan penelitian ini sebaiknya dilakukan sebanyak 1 atau 2 kali pertemuan agar siswa tidak merasa bosan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindi Persada
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hardi, Mei Lisa. 2013. *Pengaruh Penggunaan Media Prezi dalam Pembelajaran Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS di MAN 3 Malang*. *Skripsi* Tidak Diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang

<http://www.prezi.com/>

- Idrus, Robby. 2013. *Efektivitas Penggunaan Multimedia Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI di SMA Negeri 18 Bandung)*. *Skripsi* tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mark, E. 2010. Chatham, United States, Chatham: Newstex. Retrieved from (<http://search.proquest.com/docview/189727662?accountid=25704>) diakses 2 februari 2014
- Rosadi, Adrian. 2012. *Lupakan Power Point, Saatnya Beralih Ke Prezi*. Dalam <http://teknologi.kompasiana.com/internet/2013/09/05/lupakan-power-point-saatnya-beralih-ke-prezi-490452.html> diakses pada 20 Januari 2014.
- Saputra, I.P.W. 2012. *Prezi : Zooming Presentation*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno, Tris. 2013. *Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Online Prezi Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Advance Organizer*. *Skripsi* tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Virtanen, Pasi. 2012. *Diversifying Higher Education: Innovative Tools to Facilitate Different Ways of Learning*. *ICICTE journal No. 105-116 (online)*, (<http://search.proquest.com/>) diunduh pada tanggal 25 januari 2014